

## **Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Internalisasi Nilai Nilai Aswaja an Nahdliyah**

**Siti Karomah<sup>1</sup> Iqbal Baihaki<sup>2</sup> Tito Prabowo<sup>3</sup> Siti Uswatun Kasanah<sup>4</sup> Amalia Wahyu Eka Putri<sup>5</sup>**

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [skaromah67@gmail.com](mailto:skaromah67@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini sebagai solusi untuk pengembangan RPS berkaitan dengan analisis standar kompetensi yang ingin dicapai, metode pengajaran, dan evaluasi pembelajarannya dengan menginternalisasikan nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah. Target-target utama ingin dicapai oleh penelitian ini antara lain merumuskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan dengan menginternalisasikan nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dan mendesain materi pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, Borg dan Gall, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis konsep dan komparasi untuk memecahkan masalah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan ADDIE dari Branch. Penelitian ini dilakukan dengan melengkapi referensi yang relevan dari berbagai sumber. Pelaksanaan dan penilaian dengan menginternalisasi nilai-nilai moderat dalam arti al-Wasat sebagai model berfikir dan berinteraksi secara seimbang di antara dua kondisi, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika, setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-pertimbangan dalam berperilaku dan beretika.

**Kata Kunci:** RPS, Pendidikan Kewarganegaraan, Nilai-nilai Aswaja



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

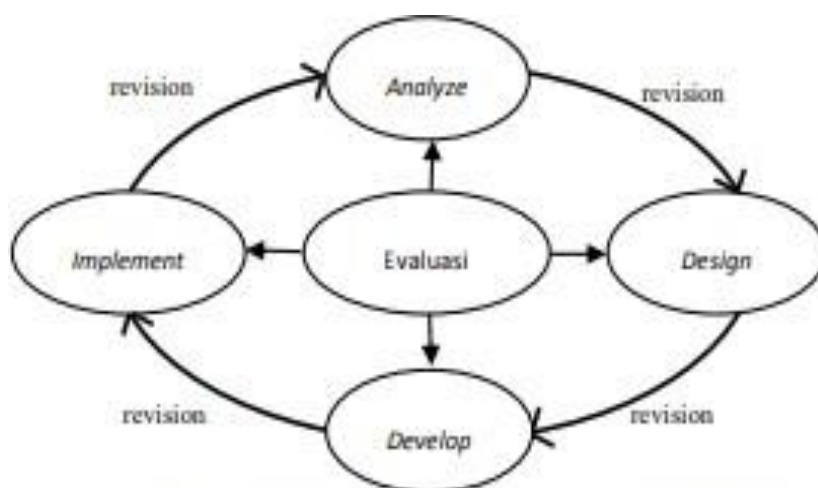
Kebijakan pendidikan di Indonesia telah diatur pemerintah sejak tahun 2005 yang disempurnakan tahun 2013 tentang Sistem Nasional Pendidikan, menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran. Pemerintah juga mengatur pengelolaan pendidikan tinggi dengan menentukan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mengamankan dalam perencanaan yang memuat perencanaan proses pembel-ajaran yang disajikan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dengan adanya RPS standar capaian pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajarannya dapat dikontrol secara maksimal. RPS ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Penyusunan RPS penting untuk dikembangkan namun tetap sesuai aturan pemerintah dan diperbarui tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga sesuai dengan standar secara nasional.

Ketentuan yang harus ada dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) antara lain capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, kemampuan akhir tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian agat tujuan tercapai, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, dan kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Secara khusus di setiap perguruan tinggi memiliki keunikan

(Novelty) yang ditentukan sebagai cirikhas untuk membedakan dengan perguruan tinggi yang lain dan perlu pengembangan RPS setiap matakuliah. Kemampuan untuk memahami apa yang terjadi pada dirinya, keluarganya baik kemampuan atas kekurangan, ketidak mampuan dalam kondisi tertentu penting untuk dapat mencapai ketuntasan. Pengembangan RPS matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNU Blitar penting dikembangkan karena harus menyesuaikan visi dan misi yang tercantum pada Statuta. Pengembangan RPS matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan di UNU Blitar secara khusus penting dilakukan karenan terdapat cirikhas visi, misi dan tujuan sebagaimana tersebut dalam Statuta khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset berpedaman pada aqidah Islam Ahlussunah wal Jamaah an-nahdliyah. Hal tersebut menjadi keharusan untuk menginternalisasi nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dalam pengembangan RPS setiap matakuliah.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, Borg dan Gall, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pengembangan RPS pada hakikatnya merupakan bahagian dari sebuah proses besar dalam program pengembangan model pembelajaran. Model pengembangan yang diterapkan dalam penelitian ini menerapkan model pendekatan ADDIE. Model pengembangan tersebut merupakan pendekatan-pendekatan model pengembangan yang sesuai untuk diterapkan dalam sebuah pengembangan program dalam pendidikan yang secara umum ditunjukkan dalam Gambar 1.



Gambar 1.

Objek penelitian ini adalah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar yang termasuk pada kelompok Mata kuliah Dasar Umum (MKDU) meliputi capaian pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, indikator keberhasilan, dan instrument evaluasinya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tahap Penelitian

Penelitian pengembangan buku referensi Internalisasi Nilai-nilai Aswaja an- Nahdliyah: Pengembangan RPS Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Kagiatan dilakukan diantaranya:

1. Tahap persiapan, meliputi kajian berbagai literatur dari berbagai buku maupun jurnal ilmiah yang relevan selain itu juga menentukan tema-tema tertentu yang perlu untuk di kaji dan analisis. Berbagai pustaka ditelaah menjadi rancangan pengembangan buku referensi

mata kuliah Hukum Administrasi Negara yang digunakan pada perguruan tinggi diantaranya judul kajian tiap bab. Selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah buku referensi mata kuliah Hukum Administrasi Negara.

2. Tahap analisis, tentang perlunya pengembangan RPS pada mata kuliah Hukum Administrasi Negara di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan materi sesuai kontrak perkuliahan di perguruan tinggi umum selain itu dilakukan internalisasi nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dalam materi perkuliahan oleh dosen untuk membekali mahasiswa sebagai *agen of change*.
3. Penyusunan laporan pelaksanaan penelitian mulai perencanaan dengan melengkapi referensi yang relevan dari berbagai sumber. Monitoring dilakukan dengan mendeteksi kesesuaian CPMK dengan materi yang dikembangkan. Tahap penyusunan luaran dengan menginternalisasi nilai-nilai moderat dalam arti al-wasat sebagai model berfikir dan berinteraksi secara seimbang di antara dua kondisi, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika, setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-pertimbangan dalam berperilaku dan beretika.

### Hasil Analisis dan Pembahasan

1. Hasil analisis perlunya pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Nahdlatul Ulama Blitar dengan materi sesuai kontrak perkuliahan di perguruan tinggi umum juga menginternalisasikan nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dalam materi perkuliahan oleh dosen untuk membekali mahasiswa sebagai *agen of change*.
2. Diperlukan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang relevan dengan visi dan misi universitas yang selanjutnya dikerucutkan menjadi CPL matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan sesuai dengan kontrak perkuliahan. Perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat bersikap Moderat (al-Wasathiyah) yang maknanya terbaik dan paling sempurna. Disebutkan dalam hadis bahwa sebaik-baik persoalan adalah yang berada di tengah-tengah. Maksudnya dalam melihat dan menyelesaikan satu persoalan, Islam moderat mencoba melakukan pendekatan kompromi dan berada di tengah-tengah, begitupula dalam menyikapi sebuah perbedaan, baik perbedaan agama ataupun mazhab, Islam moderat selalu mengedepankan sikap toleransi, saling menghargai, dengan tetap meyakini kebenaran keyakinan masing-masing agama dan mazhab. Maka keputusan dapat diterima dengan kepala dingin, tanpa harus terlibat dalam aksi yang anarkis.

### Nilai-nilai Moderat yang dikembangkan

Moderat dalam arti al-wasat sebagai model berfikir dan berinteraksi secara seimbang di antara dua kondisi, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika, setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-pertimbangan dalam berperilaku dalam etika Hanafi. Sikap seseorang dalam menyikapi umat agama lain dalam klaim kebenaran keyakinan agama tidak perlu untuk diperdebatkan bahkan cenderung dipaksakan untuk diyakini orang yang berbeda agama, karena dapat mengganggu harmonisasi dalam kehidupan beragama. Masyarakat perlu mampu menahan kehendaknya untuk tidak memaksa orang lain membenarkan keyakinannya.

### KESIMPULAN

Perencanaan dalam proses Pengembangan RPS Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Internalisasi Nilai-nilai Aswaja an-Nahdliyah dilakukan dengan melengkapi referensi yang relevan dari berbagai sumber. Pelaksanaan dan penilaian dengan menginternalisasi nilai-nilai moderat dalam arti al-Wasat sebagai model berfikir dan berinteraksi secara seimbang di antara dua kondisi, sehingga sesuai dengan

prinsip-prinsip Islam dalam berakidah, beribadah dan beretika, setidaknya bisa dilihat kesesuaiannya dengan pertimbangan-pertimbangan dalam berperilaku dan beretika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasanah, at al. Book Design of Online Based Islamic Education Subjects at the Universitas Nahdlatul Ulama Blitar *Journal of Development Research*: V.4 No.1. 76-81. Mei 2020.
- Kasanah, SU. at al. Development of Islamic Nusantara Course Module at Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *Journal of Development Research*: V.3 N.3. 69-74. 2019.
- Maryati, at al. (2019). Kontribusi Kecerdasan Intrapersonal Siswa Terhadap Kesadaran Metakognitif Siswa SMK se-Kota Blitar, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol.4 No.4. 2019.
- Paluhulawa, F. U. (2019, Februari). Nasionalisme, Perlindungan Hak Asasi Warga Negara Di Era Revolusi Industri 4.0. (G. S. Fitra Arsil, Ed.) *Jurnal Ketatanegaraan*, 013, 93-98. Retrieved Februari 2019
- Prasanti, D. (2018, Januari-Juni). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *Jurnal Lontar*, 6 No 1, 13-21.
- Sawitri, D. (n.d.). Revolusi Industri 4.0 Big Data Menjawab Tantangan Revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Marsitek*, 4 No 3, 1-9.
- Syahla Rizkia Putri Nur'insyani, D. A. (2021). Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 Nomor 1, 969-975.
- Utama Andri A, S. M. (2019). Nasionalisme Bahan Ajar Latsar Gol III Angkatan Ke-37. 2-8.
- Wilujeng, S. R. (n.d.). Hak Asasi Manusia: Tinjauan Dari Aspek Historis Dan Yuridis. 1-8.
- Yasin, J. (n.d.). Hak Asasi Manusia Dan Hak Serta Kewajiban Warga Negara Dalam Hukum Positif Indonesia. 1-18.